



ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA UTY MENGENAI PEMBERITAAN MEDIA SOSIAL TENTANG KARYA LAGU “BAYAR BAYAR BAYAR” BAND SUKATANI DI YOGYAKARTA

Zidane Istighosah
5211711017

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) terhadap pemberitaan media sosial mengenai lagu “Bayar Bayar Bayar” karya Band Sukatani. Lagu tersebut memicu polemik setelah dicabut izinnya oleh kepolisian, meskipun secara substansi merupakan bentuk kritik sosial terhadap penyalahgunaan wewenang, pungutan liar, dan korupsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus serta teori Stimulus-Organisme-Respons (S-O-R) sebagai metode analisis. Stimulus dalam penelitian ini adalah pemberitaan media sosial yang viral dan menjangkau luas kalangan mahasiswa. Organisme merujuk pada informan mahasiswa lintas program studi yang dipilih secara relevan. Respons dianalisis melalui tiga aspek: kognitif, afektif, dan konatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kognitif, mahasiswa memiliki pemahaman kritis terhadap isu kebebasan berekspresi dan fungsi kritik sosial dalam pemberitaan. Secara afektif, sikap mereka dibentuk oleh kredibilitas pemberitaan dan selektivitas terhadap sumber informasi. Sementara secara konatif, mayoritas mahasiswa menunjukkan respon pasif, seperti diskusi interpersonal atau refleksi pribadi, dengan sedikit yang terlibat aktif dalam menyuarakan pendapat di media sosial. Diharapkan penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih luas untuk peneliti selanjutnya, misalnya melalui studi kasus lain dengan objek berbeda atau dengan mengeksplorasi stimulus dari jenis media lain.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Media Sosial, Lagu “Bayar Bayar Bayar”, Kritik Sosial, Teori S-O-R, Stimulus-Organisme-Respons, Respons Kognitif, Afektif, Konatif

ABSTRACT

UTY STUDENTS' PERCEPTIONS OF SOCIAL MEDIA COVERAGE OF THE SONG "BAYAR BAYAR BAYAR" BY THE BAND SUKATANI IN YOGYAKARTA

Zidane Istighosah
5211711017

This study aims to analyze the perceptions of students at Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) regarding social media coverage of the song "Bayar Bayar Bayar" by the band Sukatani. The song sparked controversy after its permit was revoked by the police, despite its substance being a form of social criticism addressing abuse of power, illegal levies, and corruption. This research uses a qualitative approach with a case study method and applies the Stimulus-Organism-Response (S-O-R) theory as its analytical framework. The stimulus in this study refers to viral social media coverage that widely reached student audiences. The organism refers to student informants from various academic programs selected based on relevance. The response is analyzed through three aspects: cognitive, affective, and conative. The findings show that, cognitively, students possess a critical understanding of freedom of expression and the role of social criticism in media reporting. Affectively, their attitudes are shaped by the credibility of the news and selectivity toward information sources. Conatively, most students exhibited passive responses, such as engaging in interpersonal discussions or personal reflection, with only a few actively expressing opinions on social media. It is hoped that future research can expand upon this study, for instance, by using different case subjects or exploring stimuli from other types of media.

Keywords: *Student Perception, Social Media, "Bayar Bayar Bayar" Song, Social Criticism, S-O-R Theory, Stimulus-Organism-Response, Cognitive Response, Affective Response, Conative Response*